

8. PRESENTASI DAN ANALISA DATA

Dalam rentang waktu semester ganjil tahun akademi 1998/1999 telah dilakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan perbaikan pengajaran yang terfokus kepada kegiatan **speaking** dan **writing**. Rangkaian kegiatan tersebut di mulai dengan kegiatan pre - test speaking dan writing (researcher-made test). Test tersebut berpedoman kepada batasan-batasan yang telah mereka pelajari di tingkat SLTA sebelumnya. Aspek-aspek yang di perhatikan adalah tipe konstruksi kalimat dan kosa kata (writing) dan cara-cara pengucapan kata (speaking).

Kemudian dilanjutkan dengan beberapa kali perlakuan dalam kelas tentang kedua kemampuan tersebut. Aspek speaking mencakup antara conversation dan job interview. Sedangkan aspek writing mencakup penulisan berbagai bentuk surat-surat bisnis dan lamaran kerja.

Selanjutnya diikuti oleh kegiatan post-test yang bahannya sama dengan apa yang dilakukan pada pre-test. Kegiatan ini dilakukan di jurusan Hubungan Internasional FISIPOL UNRI. Alasan pemilihannya karena jurusan ini memerlukan latar belakang bahasa Inggris yang kuat jika di bandingkan dengan jurusan-jurusan lainnya di Universitas Riau.

Berikut ini adalah gambaran hasil-hasil pre-test, treatment, dan post-test speaking dan writing.

Tabel 8.1

Hasil Speaking

No	No. Subjek Penelitian	Pre-Test *	Rata-rata * treatment	Post-Test *	Kemajuan (rata-rata)
1	1	3/4	5/6	7/8	100%
2	2	3/4	5/6	7/8	100%
3	3	3/4	3/4	7/8	100%
4	4	3/4	3/4	5/6	66%
5	5	5/6	5/6	5/6	75%
6	6	1/2	3/4	5/6	150%
7	7	1/2	3/4	5/6	150%
8	8	3/4	5/6	5/6	66%
9	9	3/4	5/6	5/6	66%
10	10	3/4	3/4	5/6	66%
11	11	5/6	7/8	7/8	75%
12	12	3/4	3/4	5/6	66%
13	13	3/4	3/4	3/4	0%
14	14	3/4	5/6	5/6	66%
15	15	3/4	7/8	7/8	100%
16	16	5/6	5/6	7/8	75%
17	17	3/4	3/4	5/6	66%

18	18	5/6	5/6	7/8	75%
19	19	5/6	5/6	5/6	0%
20	20	3/4	7/8	7/8	100%
21	21	3/4	5/6	5/6	66%
22	22	3/4	5/6	7/8	100%
23	23	1/2	3/4	5/6	200%
24	24	3/4	3/4	5/6	75%
25	25	3/4	7/8	7/8	100%
		79/100/ (3/4)	113/138	145/170 (6/5)	70%
*) Cara penilaian Speaking yang dirancang oleh diklat Lembaga administrasi negara Jakarta.					

Tabel diatas menggambarkan kemampuan penggunaan bahasa dalam bentuk speaking para mahasiswa baru berada pada rata-rata kategori sedang yakni 79/100 (3/4). Dalam kategori penilaian yang dirancang oleh Diklat Lembaga Administrasi Negara Jakarta, nilai tersebut berada pada kelompok ketiga dari atas yakni 7/8, 5/6, 3/4, dan 1/2 (lihat lampiran). Namun demikian, ada beberapa orang diantara subjek penelitian sudah berada satu tingkat diatas kelompok sedang tersebut (lihat lajur pre-test hasil speaking yakni 5/6 untuk 5 orang [20%]).

Data tersebut menjadi pijakan bagi peneliti untuk menentukan langkah-langkah perbaikan (strengthening the weaknesses). Dalam aspek "ability to

communicate”, kondisi tersebut di deskripsikan sebagai berikut : a). speech is very slow or broken by long pauses. Listener has to be patient, b). several contributions are noticeable inappropriate or unclear. Selanjutnya dalam aspek “accuracy of language use”, mereka memiliki kemampuan yang masih lemah dalam structure, vocabulary, dan pronunciation. Keadaanya adalah sebagai berikut : a). frequent basic errors, sometimes making meaning unclear, b). lack of vocabulary causes noticeable problems, dan c). mispronunciation and / or heavy accent lead to some difficulties in comprehension.

Secara bertahap kondisi tersebut diperbaiki dengan bahan-bahan yang sudah tersusun sedemikian rupa terutama bahan yang dapat memperkecil kesalahan structure dan adanya pilihan kosa kata yang memadai jumlahnya. Selain itu, mereka memiliki kesempatan untuk melakukan praktek speaking karena jumlah peserta perkelas sudah relatif kecil yakni 25 orang.

Dari rentetan-rentetan usaha-usaha seperti memberi efek kepada hasil pre-test yakni adanya peningkatan sebesar 70%. Dengan demikian, usaha-usaha yang dilakukan dikelas dapat menaikkan rata-rata kemampuan speaking satu tingkat diatas kemampuan pre-test (5/6). Bahkan ada beberapa orang diantara mereka sudah dapat menduduki kelompok teatas (7/8) sebanyak 11 orang atau setara dengan 44 %dari seluruh subjek penelitian.

Tabel 8.2

Hasil Writing

No	No. Subjek Penelitian	Pre-Test *	Rata-rata * treatment	Post-Test *	Kemajuan (rata-rata)
1	1	3/4	5/6	7/8	100%
2	2	3/4	5/6	5/6	100%
3	3	5/6	3/4	5/6	0%
4	4	5/6	3/4	7/8	75%
5	5	3/4	5/6	7/8	100%
6	6	1/2	3/4	5/6	150%
7	7	1/2	5/6	5/6	150%
8	8	5/6	7/8	7/8	5%
9	9	5/6	5/6	7/8	75%
10	10	3/4	5/6	7/8	100%
11	11	3/4	7/8	7/8	100%
12	12	3/4	5/6	7/8	50%
13	13	3/4	5/6	5/6	66%
14	14	3/4	5/6	5/6	66%
15	15	3/4	7/8	7/8	100%
16	16	3/4	5/6	7/8	100%
17	17	3/4	5/6	7/8	66%
18	18	3/4	5/6	7/8	100%

19	19	5/6	5/6	7/8	66%
20	20	5/6	5/6	7/8	66%
21	21	3/4	5/6	5/6	66%
22	22	3/4	3/4	5/6	66%
23	23	3/4	3/4	5/6	66%
24	24	3/4	3/4	5/6	66%
25	25	3/4	5/6	7/8	100%
	Rata-rata	83/108/ (3/4)	125/150 (5/6)	155/180 (6/7)	75%
*) Cara penilaian Speaking yang dirancang oleh diklat Lembaga administrasi negara Jakarta.					

Selanjutnya dengan terjadinya kenaikan pada kemampuan writing mereka juga mengalami kemajuan yakni sebesar 75% atau pada posisi 6/7. Hal ini terjadi dimungkinkan oleh rancangan bahan-baahn pengajaran writing yang dapat memperbaiki kelemahan mereka. Disamping itu, mereka juga memiliki waktu berlatih yang lebih memadai jika dibandingkan dengan hal yang sama pada paradigma lama.

Mereka memiliki panduan penulisan berbagai bentuk surat-surat bisnis dan surat lamaran. Penampilan kerja mereka sudah berada pada kondisi : a). adequate, but rather limited, use of language, b). range of structure, and vocabulary adequate, but nothing more, c). some basic errors, but not obscuring meaning. Bahkan ada

diantara mereka yakni sebanyak 14 orang (56%) sudah berada pada kondisi : a). generally effective, reasonably natural use of language, b). good range of structures and vocabulary, and c). few basic errors. Kondisi terakhir perlu dilanjutkan pada bahasa Inggris II (dua) atau English For Specific Purpose (ESP).

9. KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

1. Kemampuan speaking subjek penelitian meningkat satu tingkat dari kelompok 3/4 menjadi kelompok 5/6.
2. Kemampuan writing subjek penelitian juga mengalami hal yang hampir sama yakni dari 3/4 menjadi 6/7.

9.2 Saran-saran

1. Untuk memaksimalkan rata-rata kemampuan speaking dan writing (7/8), perlu lagi dilakukan perbaikan-perbaikan bahan-bahan kuliah yang sangat menyentuh kelemahan-kelemahan speaking dan writing.
2. Dosen perlu lebih cermat melihat kesalahan-kesalahan yang masih mereka lakukan terutama dalam pembuatan kalimat lanjut (compound sentence dan complex sentence) dan pilihan kosa kata terutama "the concept of any vocabulary item).